

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebasnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi data normal atau mendekati normal. Langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan grafik dan melihat besaran angka *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05. Maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05. Maka data berdistribusi tidak normal.

Berikut adalah penyajian data normalitas dari program SPSS:

Tabel 4.1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan	Nilai Agama	Perilaku
N		72	72	72
Normal	Mean	71.64	50.93	58.24
Parameter	Std. Deviation	9.741	5.348	7.613
s ^a	Most	Absolute	.060	.120
	Extreme	Positive	.043	.069
	Differences	Negative	-.060	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.508	1.016	.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.958	.253	.830
a. Test distribution is Normal.				

Dari hasil pengujian normalitas di atas pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam adalah (0,958 dan 0,253) sedangkan perilaku keberagamaan adalah (0,830) lebih tinggi dari 0,05. Lihat selengkapnya pada lampiran 6a. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan Y berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi data adalah sama atau tidak. Penelitian yang baik adalah penelitian yang terjadi homoskedastisitas. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel 4.2

Test of Homogeneity of Variance

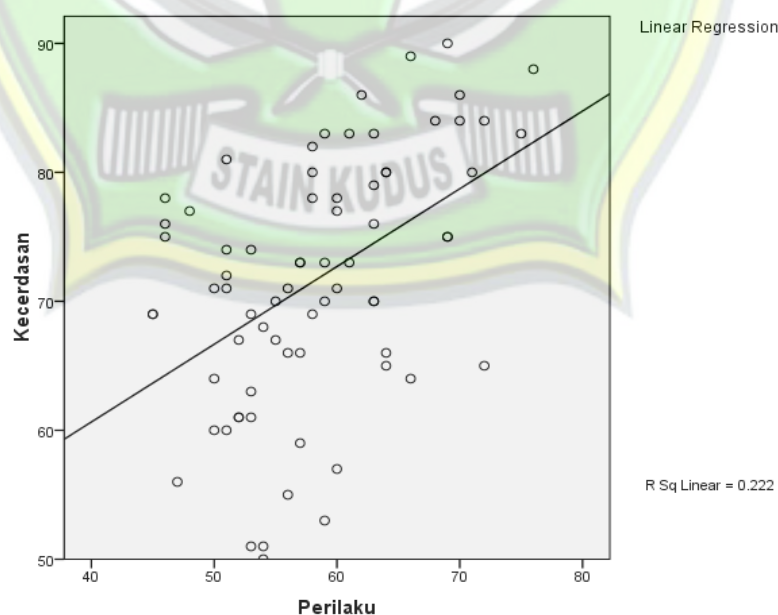
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kecerdasan	Based on Mean	.749	1	70	.390
	Based on Median	.687	1	70	.410
	Based on Median and with adjusted df	.687	1	65.979	.410
	Based on trimmed mean	.795	1	70	.376
Nilai Agama	Based on Mean	1.510	1	70	.223
	Based on Median	1.316	1	70	.255
	Based on Median and with adjusted df	1.316	1	64.365	.256
	Based on trimmed mean	1.424	1	70	.237
Perilaku	Based on Mean	.222	1	70	.639
	Based on Median	.274	1	70	.603
	Based on Median and with adjusted df	.274	1	69.889	.603
	Based on trimmed mean	.253	1	70	.617

Data tabel di atas dapat dilihat pada baris kecerdasan emosional diketahui nilai sig. sebesar 0,390, dan baris pemahaman nilai-nilai agama Islam diketahui nilai sig. sebesar 0,223. Karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka terdapat homogenitas. Sedangkan variabel perilaku keberagaman siswa diketahui nilai sig. sebesar 0,639. Lihat lampiran 6b. Karena nilai sig. kurang dari 0,05, maka tidak terjadi homogenitas. Karena sig. lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 kecerdasan emosional, X_2 pemahaman nilai-nilai agama Islam dan variabel Y perilaku keberagaman siswa memiliki varian data yang sama (homogen).

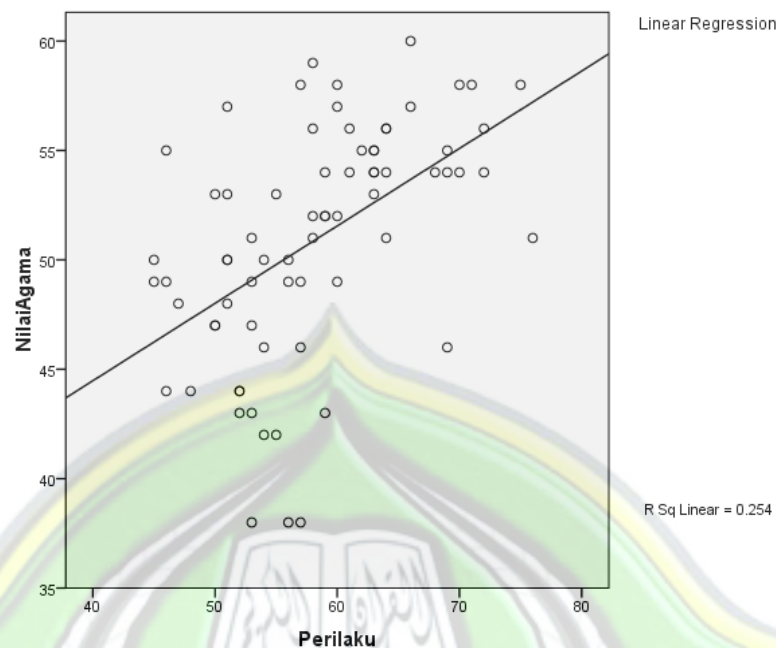
c. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variable independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi garis tambahan regresi.

Gambar 4.1



Gambar 4.2



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa grafik mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya linieritas data. Lihat lampiran 6c. Jadi antara kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam terhadap perilaku keberagamaan siswa terdapat hubungan yang linier.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)¹. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas terjadi apabila terdapat hubungan variabel independen yang dilibatkan dalam model.

¹Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm.41.

Tabel 4.3

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.356	7.613		2.017	.048		
Kecerdasan	.233	.088	.298	2.644	.010	.771	1.297
NilaiAgama	.514	.161	.361	3.199	.002	.771	1.297

a. Dependent Variable: Perilaku

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel kecerdasan emosional (X_1) dan pemahaman nilai-nilai agama Islam(X_2) adalah 0,771. Sedangkan nilai VIF variable kecerdasan emosional (X_1) dan pemahaman nilai-nilai agama Islam(X_2) adalah 1,297. Lihat lampiran 6d. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya).

Tabel 4.4

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.568 ^a	.322	.303	6.357	1.767

a. Predictors: (Constant), NilaiAgama, Kecerdasan

b. Dependent Variable: Perilaku

Dari tabel tersebut menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,767, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai d-teoritis

dalam d-statistik Durbin Watson (DW) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Jumlah sampel (n) = 72, maka dari Durbin Watson (DW) didapat batas bawah (dl) sebesar 1,5611 dan nilai batas atas sebesar (du) 1,6751. Lihat lampiran 6e. Jadi dapat ditafsirkan karena nilai DW 1,767 lebih besar dari batas atas (du) 1,6751, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian menunjukkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif untuk $\alpha = 5\%$. Sehingga model regresi layak digunakan.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang kecerdasan emosional (X_1) dan pemahaman nilai-nilai agama Islam (X_2) dengan perilaku keberagamaan siswa (Y) di SMP N 2 Mejobo Kudus, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 72 sampel yang dapat mewakili 313 populasi, yakni dari variabel kecerdasan emosional sebanyak 25 butir soal, pemahaman nilai-nilai agama Islam sebanyak 15 butir soal dan perilaku keberagamaan siswa sebanyak 20 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternative jawaban yaitu SL, SR, K, TP. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban K dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1

Adapun analisis pengumpulan data tentang kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam dengan perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang Kecerdasan Emosional di SMP N 2 Mejobo Kudus

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang kecerdasan emosional siswa kemudian di hitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X_1 yang terdiri dari 23 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan penghitungan nilai mean dari variabel X_1 tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum x_1}{n} \\ &= \frac{5158}{72} \\ &= 71,63 \text{ dibulatkan menjadi } 72\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata variabel X_1 (Kecerdasan Emosional)

$\sum x_1$ = Jumlah Nilai X_1

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui :

$$\begin{aligned}H &= \text{skor jawaban tertinggi} \times \text{jumlah soal} \\ &= 23 \times 4 = 92\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}L &= \text{skor jawaban terendah} \times \text{jumlah soal} \\ &= 23 \times 1 = 23\end{aligned}$$

2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ &= 92 - 23 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 70\end{aligned}$$

3) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned}I &= R/K \\ I &= 70/4 = 17,5\end{aligned}$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 17, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 17, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Nilai Interval Kecerdasan Emosional Siswa
di SMP N 2 Mejobo Kudus**

No	Interval	Kategori
1	23-39	Kurang Baik
2	40-57	Cukup Baik
3	58-75	Baik
4	76-93	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan tersebut, kecerdasan emosional siswa menunjukkan mean dengan nilai 72 berada pada interval (58-75). Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus tergolong **baik** (B).

b. Analisis Data tentang Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam di SMP N 2 Mejobo Kudus

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang pemahaman nilai-nilai agama Islam kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X_2 yang terdiri dari 15 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan penghitungan nilai mean dari variabel X_2 tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum x_2}{n} \\ &= \frac{3667}{72}\end{aligned}$$

$$= 50,93 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 51$$

Keterangan :

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata variabel X_2 pemahaman nilai-nilai agama Islam)

$\sum X_2$ = Jumlah nilai X_2

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_2

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_2

Diketahui :

H = skor jawaban tertinggi x jumlah soal

$$= 15 \times 4 = 60$$

L = skor jawaban terendah x jumlah soal

$$= 15 \times 1 = 15$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 60 - 15 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 46$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 46 / 4 = 11,5$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 11, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 11, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Interval Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam
di SMP N 2 Mejobo Kudus

No	Interval	Kategori
1	15-25	Kurang Baik
2	26-37	Cukup Baik
3	38-49	Baik
4	50-61	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan tersebut, pemahaman nilai-nilai agama Islam menunjukkan mean dengan nilai 51 berada pada interval (50-61). Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman nilai-nilai agama Islam di SMP N 2 Mejobo Kudus tergolong **Sangat Baik (A)**.

c. Analisis Data tentang Perilaku Keberagamaan Siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang perilaku keberagamaan siswa kemudian di hitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 20 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan penghitungan nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{4193}{72} \\
 &= 58,23 \text{ dibulatkan menjadi } 58
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{Y}$ = Nilai rata-rata variabel Y (perilaku keberagamaan siswa)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui :

H = skor jawaban tertinggi x jumlah soal

$$= 20 \times 4 = 80$$

L = skor jawaban terendah x jumlah soal

$$= 20 \times 1 = 20$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 80 - 20 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 61$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 61 / 4 = 15,25$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 15, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 15, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7

Nilai Interval Perilaku Keberagamaan Siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus

No	Interval	Kategori
1	20-34	Kurang Baik
2	35-50	Cukup Baik
3	51-66	Baik
4	67-82	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan tersebut, perilaku keberagamaan siswa menunjukkan mean dengan nilai 58 berada pada interval (51-66). Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus tergolong **baik** (B).

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

- 1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ho : Kecerdasan emosional siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{X}_1 \leq \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel kecerdasan emosional = $4 \times 23 \times 72 = 6624$ (4= skor tertinggi, 23= item instrumen, dan 72= jumlah responden). Skor ideal = $5158 : 6624 = 0,77$ dibulatkan 0,8. Dengan rata-rata = $6624 : 72 = 92$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{5158}{72} = 71,64$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,8 \times 92 = 73,6$$

- d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS ditemukan simpangan baku pada variable kecerdasan emosional sebesar 9,741.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{71,64 - 73,6}{\frac{9,741}{8,485281}}$$

$$= \frac{-1,96}{1,147988}$$

$$= -1,70734 \text{ (dibulatkan menjadi } -1,708)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel kecerdasan emosional sebesar -1,708 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar -1,708 lihat selengkapnya pada lampiran 8a.

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : pemahaman nilai-nilai agama Islam di SMP N 2 Mejubo Kudus dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{X}_2 \leq \mu_0$

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = 4 X 15 X 72 = 4320. Skor yang diharapkan = 3667: 4320= 0,9, dengan rata-rata = 4320 : 72= 60.

b) Menghitung Rata-rata

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{3667}{72} = 50,93$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 4320 : 72 = 60$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 ditemukan simpangan baku pada variabel pemahaman nilai-nilai agama Islam sebesar 5,348

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{50,93 - 60}{\frac{5,348}{\sqrt{72}}}$$

$$= \frac{-9,07}{0,63027}$$

$$= -14,3894 \text{ (dibulatkan menjadi } -14,39)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel pemahaman nilai-nilai agama Islam sebesar -4,87 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar -4,87 lihat selengkapnya pada lampiran 8b.

3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ho : Perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{Y} \leq \mu_0$

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = 4 X 20 X 72 = 5760. Skor yang diharapkan 4192:5760 = 0,72 (0,8), dengan rata-rata = 5760 : 72 = 80.

b) Menghitung Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4193}{72} \\ &= 58,24\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,8 \times 80 = 64$$

d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, ditemukan simpangan baku pada variabel perilaku keberagamaan siswa sebesar = 7,613

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{Y} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{58,24 - 64}{\frac{7,613}{\sqrt{72}}} \\ &= \frac{-5,76}{0,897201}\end{aligned}$$

$$= -6,41997 \text{ (dibulatkan menjadi } -6,42)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel pemahaman nilai-nilai agama Islam sebesar -6,42 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar -6,42 lihat selengkapnya pada lampiran 8c.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMP N 2 Mejubo Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMP N 2 Mejubo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional (X_1) dengan perilaku keberagamaan siswa (Y) di SMP N 2 Mejubo Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis

$$H_0: \rho_1 = 0$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 7d, maka dapat di ringkas sebagai berikut:

$$n = 72$$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 5158 & \sum X_2 = 3667 & \sum Y = 4193 \\ \sum X_1^2 = 376250 & \sum X_2^2 = 188793 & \sum Y^2 = 248299 \\ \sum X_1 X_2 = 264469 & \sum X_1 Y = 302862 & \sum X_2 Y = 215008 \end{array}$$

c) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{4193 (376250) - (5158)(302862)}{72(3376250) - (5158)^2} \\
 &= \frac{1577616250 - 1562162196}{27090000 - 26604964} \\
 &= \frac{515454054}{485036} \\
 &= 31,862717 \text{ (dibulatkan 31,862)} \\
 b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{72(302862) - (5258)(4193)}{72(376250) - (5158)^2} \\
 &= \frac{21806064 - 21627494}{27090000 - 26604964} \\
 &= \frac{178570}{485036} = 0,36816 \text{ (dibulatkan 0,368)}
 \end{aligned}$$

- d) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 lihat lampiran 9a persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_1 \\
 &= 31,862 + 0,368 X_1
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga $\hat{Y}$ dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*.

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

2) Pengaruh Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “Pengaruh Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMP N 2 Mejobo

Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai agama Islam (X_2) dengan perilaku keberagamaan siswa (Y) di SMP N 2 Mejubo Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis

$$H_0: \rho_1 = 0$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 7c, maka dapat di ringkas sebagai berikut:

$$n = 72$$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 5158 & \sum X_2 = 3667 & \sum Y = 4193 \\ \sum X_1^2 = 376250 & \sum X_2^2 = 188793 & \sum Y^2 = 248299 \\ \sum X_1 X_2 = 264469 & \sum X_1 Y = 302862 & \sum X_2 Y = 215008 \end{array}$$

c) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X_2^2) - (\sum X_2) (\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{4193 (188793) - (3667) (215008)}{72 (188793) - (3667)^2} \\ &= \frac{791609049 - 788434336}{13593096 - 13446889} \\ &= \frac{3174713}{146207} \\ &= 21,71382 \text{ (dibulatkan menjadi 21,714)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{72 (215008) - (3667) (4193)}{72 (188793) - (3667)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{15480576 - 15375731}{13593096 - 13446889} \\
 &= \frac{104845}{146207} \\
 &= 0,7171 \text{ (dibulatkan 0,717)}
 \end{aligned}$$

- d) Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 lihat lampiran 9b persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_2 \\
 &= 21,714 + 0,717X_2
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga $\hat{Y}$ dan $x = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

3) Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMPN 2 Mejubo Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke empat yang berbunyi “pengaruh kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa (X_1) dan pemahaman nilai-nilai agama Islam (X_2) terhadap perilaku keberagamaan siswa (Y) di SMP N 2 Mejobo Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_2 = 0$

- b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 7c, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 72$$

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 = 5158 & \sum X_2 = 3667 & \sum Y = 4193 \\ \sum X_1^2 = 376250 & \sum X_2^2 = 188793 & \sum Y^2 = 248299 \\ \sum X_1 X_2 = 264469 & \sum X_1 Y = 302862 & \sum X_2 Y = 215008 \end{array}$$

- c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 376250 - \frac{(5158)^2}{72} \\ &= 376250 - \frac{(26604964)}{72} \\ &= 376250 - 369513,3889 \\ &= 6736,611111 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\ &= 188793 - \frac{(3667)^2}{72} \\ &= 188793 - \frac{(13446889)}{72} \\ &= 188793 - 186762,3472 \\ &= 2030,652778 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\ &= 264469 - \frac{(5158)(3667)}{72} \\ &= 264469 - \frac{(18914386)}{72} \\ &= 264469 - 262699,8056 \\ &= 1769,194444 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\ &= 302862 - \frac{(5158)(4193)}{72} \\ &= 302862 - \frac{(21627494)}{72} \\ &= 302862 - 300381,8611 \\ &= 2480,138889\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\ &= 215008 - \frac{(3667)(4193)}{72} \\ &= 215008 - \frac{(15375731)}{72} \\ &= 215008 - 21,3551,8194 \\ &= 1456,180556\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= 248299 - \frac{(4193)^2}{72} \\ &= 248299 - \frac{(17581249)}{72} \\ &= 248299 - 244184,03139 \\ &= 4114,986111\end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)} \\ &= \frac{5036300,924 - 2576266,549}{13679718,07 - 3130048,982} \\ &= \frac{2460034,375}{10549669,08} \\ &= 0,233186 \text{ (dibulatkan menjadi 0,233)}\end{aligned}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{9809722,11 - 4387847,944}{13679718,07 - 3130048,982} \\
 &= \frac{5421874,167}{10549669,08} \\
 &= 0,513938 \text{ (dibulatkan menjadi 0,514)} \\
 a &= \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{4193 - 0,233185928 (5158) - 0,5139378 (3667)}{72} \\
 &= \frac{1105,616915}{72} \\
 &= 15,35579049 \text{ (dibulatkan menjadi 15,356)}
 \end{aligned}$$

- e) Berdasarkan hasil output SPSS lihat lampiran 10 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 15,356 + 0,233 X_1 + 0,514 X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$: Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga $\hat{Y}$ dan $x = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

4) Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Keberagamaan Siswa di SMPN 2 Mejubo Kudus

- a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara kecerdasan emosional terhadap perilaku keberagamaan siswa, menggunakan rumus:

$$n = 72$$

$$\sum X_1 = 5158$$

$$\sum X_2 = 3667$$

$$\sum Y = 4193$$

$$\sum X_1^2 = 376250$$

$$\sum X_2^2 = 188793$$

$$\sum Y^2 = 248299$$

$$\sum X_1 X_2 = 264469$$

$$\sum X_1 Y = 302862$$

$$\sum X_2 Y = 215008$$

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{n\sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{72(302862) - (5158)(4193)}{\sqrt{\{72(376250) - (5158)^2\}\{72(248299) - (4193)^2\}}} \\
 &= \frac{21806064 - 21627494}{\sqrt{(27090000 - 26604964)(17877528 - 17581249)}} \\
 &= \frac{178570}{\sqrt{(485036)(296279)}} \\
 &= \frac{178570}{\sqrt{1,4370611}} \\
 &= \frac{178570}{379085,7173} \\
 &= 0,471054413 \text{ (dibulatkan 0,471)}
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana²

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,471 termasuk pada kategori “sedang”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,471 lihat selengkapnya pada lampiran 9a. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kecerdasan emosional mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan perilaku keberagamaan siswa.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,471)^2 \times 100\% = 0,221 \times 100\% = 22,1\%$$

Jadi, kecerdasan emosional siswa memberikan kontribusi sebesar 22,1% terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejubo Kudus, lihat selengkapnya pada lampiran 9a.

5) Hubungan Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam dengan Perilaku Keberagamaan Siswa di SMPN 2 Mejubo Kudus

a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara pemahaman nilai-nilai agama Islam terhadap perilaku keberagamaan siswa, menggunakan rumus:

$$n = 72$$

$$\sum X_1 = 5158$$

$$\sum X_2 = 3667$$

$$\sum Y = 4193$$

$$\sum X_1^2 = 376250$$

$$\sum X_2^2 = 188793$$

$$\sum Y^2 = 248299$$

$$\sum X_1 X_2 = 264469$$

$$\sum X_1 Y = 302862$$

$$\sum X_2 Y = 215008$$

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2) \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}\}}} \\ &= \frac{72(215008) - (3667)(4139)}{\sqrt{\{72(188793) - (3667)^2\} \{72(248299) - (4193)^2\}}} \\ &= \frac{15480576 - 15375731}{\sqrt{(13593096 - 13446889)(17877528 - 17581249)}} \\ &= \frac{104845}{\sqrt{(146207)(296279)}} \\ &= \frac{104845}{\sqrt{43318063753}} \\ &= \frac{104845}{208129,9204} \\ &= 0,50374785 \text{ (dibulatkan 0,504)} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.8, maka koefisien korelasi (r) 0,504 termasuk pada kategori “sedang”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,504 lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa pemahaman nilai-nilai agama Islam mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan perilaku keberagamaan siswa.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_2 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,504)^2 \times 100\% = 0,254 \times 100\% = 25,4\%$$

Jadi, pemahaman nilai-nilai agama Islam siswa memberikan kontribusi sebesar 25,4% terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejubo Kudus, lihat selengkapnya pada lampiran 9b.

6) Hubungan Kecerdasan Emosional dan Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam dengan Perilaku Keberagamaan Siswa di SMPN 2 Mejobo Kudus

a) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam secara stimulan dengan perilaku keberagamaan siswa diperoleh nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= 0,471054413 & r^2_{x_1y} &= 0,22189226 \\ r_{x_2y} &= 0,50374785 & r^2_{x_2y} &= 0,253761896 \\ r_{x_1x_2} &= 0,478340324 & r^2_{x_1x_2} &= 0,228809466 \end{aligned}$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{0,221 + 0,254 - 2 \times 0,471 \times 0,504 \times 0,478}{1 - 0,228}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,475 - 0,226939}{0,772}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,248060896}{0,772}} \\
 &= \sqrt{0,321322404} \\
 &= 0,56853071 \text{ (dibulatkan menjadi 0,568)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda pada tabel 4.8 terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam secara bersama-sama dengan perilaku keberagamaan siswa sebesar 0,568. sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,568, lihat selengkapnya pada lampiran 10. Hubungan ini dapat dinyatakan dalam kriteria “sedang”.

b) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2} \\
 &= \frac{0,233186(2480,138889) + 0,513938(1456,180556)}{4114,986111} \\
 &= \frac{1326,72019}{4114,986111} \\
 &= 0,322411827 \text{ dibulatkan 0,322}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam secara simultan memberikan kontribusi sebesar 32,2% terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus, lihat selengkapnya pada lampiran 10.

7) Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= 0,471054413 & r^2_{x_1y} &= 0,22189226 \\ r_{x_2y} &= 0,50374785 & r^2_{x_2y} &= 0,253761896 \\ r_{x_1x_2} &= 0,478340324 & r^2_{x_1x_2} &= 0,228809466 \end{aligned}$$

Menghitung korelasi parsial jika X_2 dikendalikan:

$$\begin{aligned} r_{y_{1.2}} &= \frac{r_{x_1y} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r^2_{x_1x_2})\}\{1 - (r^2_{yx_2})\}}} \\ &= \frac{0,471054413 - (0,50374785 \times 0,478340324)}{\sqrt{\{1 - 0,228809466\}\{1 - 0,253761896\}}} \\ &= \frac{0,471054413 - 0,24096291}{\sqrt{\{0,771190534\}\{0,746238104\}}} \\ &= \frac{0,230091503}{\sqrt{0,575491762}} \\ &= \frac{0,230091503}{0,758611733} \\ &= 0,303306017 (\text{dibulatkan menjadi } 0,303) \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R_{par} adalah 0,303, sedangkan hasil *output* SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 11, diperoleh hasil sebesar 0,303, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika X_1 dikendalikan :

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= 0,471054413 & r^2_{x_1y} &= 0,22189226 \\ r_{x_2y} &= 0,50374785 & r^2_{x_2y} &= 0,253761896 \\ r_{x_1x_2} &= 0,478340324 & r^2_{x_1x_2} &= 0,228809466 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{y_{2.1}} &= \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}} \\ &= \frac{0,50374785 - (0,471054413 \times 0,478340324)}{\sqrt{\{1 - 0,228809466\}\{1 - 0,22189226\}}} \\ &= \frac{0,50374785 - 0,225558572}{\sqrt{\{0,771190534\}\{0,77810774\}}} \\ &= \frac{0,278189278}{\sqrt{0,600069324}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,278189278}{0,774641416} \\
 &= 0,359120068 \text{ (dibulatkan menjadi 0,359)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai R_{par} adalah 0,359, sedangkan hasil SPSS 16.0, lihat pada lampiran11 maka diperoleh sebesar 0,359, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

1) Uji signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kecerdasan Emosional Siswa(X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis deskriptif tentang kecerdasan emosional (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar -1,708. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($72-1=71$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,993. Dari perhitunagan tersebut maka diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-1,708 < 1,993$), maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang kecerdasan emosional siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

2) Uji signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam (X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis deskriptif tentang pemahaman nilai-nilai agama Islam (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar -4,870. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($72-1=71$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,993. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-4,870 < 1,993$), maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang pemahaman nilai-nilai agama Islam di SMP N 2 Mejobo Kudus diasumsikan sangat baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “sangat baik”.

3) Uji signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Perilaku Keberagamaan Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis deskriptif tentang perilaku keberagamaan siswa (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar -6,42. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($72-1=71$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,993. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-6,42 < 1,993$), maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif

1) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Kecerdasan Emosional Siswa (X_1) terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa (Y) di SMP N 2 Mejobo Kudus

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Perilaku

Keberagamaan Siswa (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,22189226(70)}{1(1 - 0,22189226)} \\
 &= \frac{15,5324582}{0,77810774} \\
 &= 19,96283485(\text{dibulatkan menjadi } 19,962)
 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (72)

M = jumlah predictor (1)

R = koefisien korelasi X₁ dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 19,962. (dapat dilihat pada hasil SPSS laampiran 9a). Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel}, maka hipotesis diterima.
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel}, maka hipotesis ditolak.

Pengambilan keputusan

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan df = N-m-1 dengan hasil 72-1-1=70, maka diperoleh sebesar 3,978. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} (19,962 > 3,22), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau kecerdasan emosional benar-nenar berpengaruh terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus.

2) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Perilaku Keberagamaan Siswa (X₂) terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa (Y) di SMP N 2 Mejobo Kudus

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,253761896(70)}{1(1 - 0,253761896)} \\
 &= \frac{17,76333272}{0,746238104} \\
 &= 23,80384039(\text{dibulatkan menjadi } 23,804)
 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (72)

M = jumlah predictor (1)

R = koefisien korelasi X₂ dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 23,804. (dapat dilihat pada hasil SPSS lampiran 9b). Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel}, maka hipotesis diterima.
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel}, maka hipotesis ditolak.

Pengambilan keputusan

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan df = N-m-1 dengan hasil 72-1-1=70, maka diperoleh sebesar 3,978. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} (23,804 > 3,978), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau pemahaman nilai-nilai agama Islam benar-nenar berpengaruh terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus.

3) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Kecerdasan Emosional Siswa (X_1) dan Perilaku Keberagamaan Siswa (X_2) terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa (Y) di SMP N 2 Mejobo Kudus

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,228809466(69)}{2(1 - 0,228809466)} \\
 &= \frac{15,78785315}{1,542381068} \\
 &= 10,23602629 (\text{dibulatkan menjadi } 10,236)
 \end{aligned}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah sampel (72)

M = jumlah predictor (2)

R = koefisien korelasi X_1 , X_2 dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 10,236 (dapat dilihat pada SPSS lampiran 10). Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima.
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak.

Pengambilan keputusan

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N - m - 1$ dengan hasil $72 - 2 - 1 = 69$, maka diperoleh sebesar 3,980. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($10,236 > 3,978$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam benar-nenar berpengaruh terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus.

4) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Parsial Kecerdasan Emosional Siswa (X_1) dan Perilaku Keberagamaan Siswa (X_2) terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa (Y) di SMP N 2 Mejubo Kudus

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\ &= \frac{0,303\sqrt{72-3}}{\sqrt{1-0,091809}} \\ &= \frac{0,303\sqrt{69}}{\sqrt{0,952991}} \\ &= \frac{0,303 \times 8,306624}{0,908191} \\ &= \frac{2,516907}{0,952991} \\ &= 2,644062 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diketahui harga t_{hitung} sebesar 2,644 (dapat dilihat pada SPSS lampiran 10) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (72 - 3 = 69)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,995. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,644 > 1,995$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang kedua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,359\sqrt{72-3}}{\sqrt{1-0,12881}} \\
 &= \frac{0,359\sqrt{69}}{\sqrt{0,87119}} \\
 &= \frac{0,359 \times 8,306624}{0,933376} \\
 &= \frac{2,982078}{0,933376} \\
 &= 3,199069
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diketahui harga t_{hitung} sebesar 3,199 (dapat dilihat pada hasil SPSS 16.0 lampiran 10) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (72 - 3 = 69)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,995. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,199 > 1,995$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional siswa dalam kategori baik yaitu sebesar 72 (rentang interval 58-75), pemahaman nilai-nilai agama Islam dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 51 (rentang interval 50-61), sedangkan perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus dalam kategori baik yaitu sebesar 58 (rentang interval 51-66).

2. Kecerdasan emosional siswa berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keberagamaan siswa, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 31,862 + 0,368 X_1$. Artinya apabila kecerdasan emosional siswa ditingkatkan maka perilaku keberagamaan siswa juga mengalami peningkatan. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk membantu dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.³

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional memberikan peranan yang penting terhadap seseorang dalam berperilaku pada kehidupan sehari-hari. kecerdasan emosional memberikan kontribusi terhadap perilaku keberagamaan siswa dimana keduanya memiliki hubungan yang positif dan signifikansi sebesar 0,472, dan F_{reg} sebesar 19,962, Jadi kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 22,1% terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus.

3. Pemahaman nilai-nilai agama Islam berpengaruh signifikan terhadap perilaku keberagamaan siswa, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 21,714 + 0,717 X_2$. Artinya apabila pemahaman nilai-nilai agama Islam ditingkatkan maka perilaku keberagamaan siswa juga mengalami peningkatan. Pemahaman nilai-nilai agama Islam adalah suatu regulasi aturan yang mengatur tentang bagaimana seseorang memahami, mengamalkan dan menjalankan ajaran agama kedalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pemahaman nilai-nilai agama Islam berkontribusi terhadap perilaku keberagamaan seseorang. Keduanya memiliki hubungan yang positif dan signifikansi sebesar 0,504, dan F_{reg} sebesar 23,04. Jadi pemahaman nilai-nilai agama Islam memberikan kontribusi sebesar 25,4% terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus.

4. Kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam secara stimulan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keberagamaan siswa,

³Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Pent: Alex Tri Kantjono Widodo), PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000, hlm. 513.

dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 15,356 + 0,233 X_1 + 0,514 X_2$. Artinya apabila kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam ditingkatkan maka perilaku keberagamaan siswa akan mengalami peningkatan. Perilaku keberagamaan adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya yang Maha Kuasa dengan melaksanakan ajaran agama secara menyeluruh.

Dalam meningkatkan perilaku keberagamaan siswa maka diperlukannya peranan dari kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam. Karena secara stimulan semuanya memiliki hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,568, dan F_{reg} sebesar 10,236. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, penelitian menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam secara stimulan memberikan kontribusi sebesar 32% terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus.

